ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN DALAM MEDIA ONLINE: STUDI KASUS KONTROVERSI PERNYATAAN TERHADAP PENJUAL ES TEH PADA ACARA MAGELANG BERSHOLAWAT

SKRIPSI

OLEH

FITRI YUNITA SARI

NPM.2170233011

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH BENGKULU

2025

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN DALAM MEDIA ONLINE: STUDI KASUS KONTROVERSI PERNYATAAN TERHADAP PENJUAL ES TEH PADA ACARA MAGELANG BERSHOLAWAT

SKRIPSI

Diajuakan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana Stara Satu (S1) Pada Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

FITRI YUNITA SARI
NPM. 2170233011

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN DALAM MEDIA ONLINE: STUDI KASUS KONTROVERSI PERNYATAAN TERHADAP PENJUAL ES TEH PADA ACARA MAGELANG BERSHOLAWAT

SKRIPSI

Diajuakan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana Stara Satu (S1) Pada Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

FITRI YUNITA SARI
NPM. 2170233011

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN DALAM MEDIA ONLINE: STUDI KASUS KONTROVERSI PERNYATAAN TERHADAP PENJUAL ES TEH PADA ACARA MAGELANG BERSHOLAWAT

SKRIPSI

Diajuakan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana Stara Satu (S1) Pada Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

FITRI YUNITA SARI
NPM. 2170233011

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Rasman, M.I.Kom
NIDN. 0219028704

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN DALAM MEDIA ONLINE: STUDI KASUS KONTROVERSI PERNYATAAN TERHADAP PENJUAL ES TEH PADA ACARA MAGELANG BERSHOLAWAT

SKRIPSI

Disusun Oleh:

FITRI YUNITA SARI
NPM. 2170233011

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Rasman, M.I.Kom
NIDN. 0219028704

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NIDN.0226117901

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN DALAM MEDIA ONLINE: STUDI KASUS KONTROVERSI PERNYATAAN TERHADAP PENJUAL ES TEH PADA ACARA MAGELANG BERSHOLAWAT

SKRIPSI

Nama : Fitri Yunita Sari
NPM : 2170233011
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Mengetahui Di terima dan disetujui
Ketua Prodi

Eti Efrina, S.S., MA.Hum
NP.19811023 201508 195

Bengkulu 10, Maret 2025
Pembimbing

Rasman, M.I.Kom
NIDN. 0219028704

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***"Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online: Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat"*** yang disusun oleh Fitri Yunita Sari NPM 2170233011 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada hari Senin, tanggal 17 Maret 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

KETUA

Rasman, M.I.Kom :
NIDN. 0219028704

PENGUJI I

Dra. Siti Misbah, M.Pd.I :
NIDN. 0212056604

PENGUJI II

Eti Efrina, S.S., MA.Hum :
NIDN. 0223108101

Bengkulu, 17 Maret 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I

NIDN.0226117901

MOTTO

"Berbuat Baiklah Tanpa Perlu Alasan"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menjalankan aktifitas sehari-sehari sebagaimana mestinya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi,

1) Orangtuaku tercinta yang do'anya tak pernah pudar, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi tiada henti.
2) Dosen Pembimbing (Bapak Rasman, M.I.Kom) yang selalu baik dan sabar dalam membimbing selama penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan dorongan serta motivasi untuk segera menyelsaikan skripsi ini.
3) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang nantinya akan sangat berguna.
4) Sahabat seperjuanganku yang telah menjadi tempat keluh kesah, berbagi suka duka dan telah menjadi support system selama di bangku perkuliahan.

Fitri Yunita Sari

Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Fitri Yunita Sari
NPM	: 2170233011
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Agama Islam

Manyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul ***"Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online: Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat"*** seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau pada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Bengkulu, 17 Maret 2025

Saya Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

6B88EAMX230667043

Fitri Yunita Sari

KATA PENGATAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan agama yang hak, untuk menjadikannya unggul atas semua agama lainnya, dan Allah adalah saksi yang cukup. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan-Nya. Ya Allah, limpahkan rahmat kepada Nabi Muhammad, beserta keluarga dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul:

"Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat".

Penulis telah menyadari bahwa dalam penulisan Proposal ini masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang dapat terus disempurnakan dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya oleh peneliti lain. Semoga Proposal penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Kampus ini.
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang turut memotivasi penulis.
3. Ibu Eti Efrina, S.S.,MA.Hum Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberi arahan akademik dan menyemangati penulis.
4. Bapak Rasman, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan

Proposal penelitian ini yang selalu memberikan dorongan, pengarahan, motivasi dan memeberikan bimbingan dalam menyelesaikan Proposal ini.

5. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis.

Akhirnya penulis berdo'a semoga amal serta budi baik kita diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridhonya, Aamiin yaa rabbal aalamiin.

Bengkulu, Januari 2025

FITRI YUNITA SARI
NPM. 2170233011

ABSTRAK

Fitri Yunita Sari. 2024. Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online: Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat

Latar Belakang Penelitian ini adalah Pemberitaan berbagai media online tentang pernyataan Miftah Maulana Habiburrahman kepada penjual es teh yang mengungkapkan perspektif yang berbeda-beda, Tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis framing yang digunakan beberapa media dalam mebingkai pemberitaan tersebut.

Landasan teori yang diterapkan merujuk pada teori framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman, yang menjelaskan bagaimana media menyusun informasi untuk membentuk pemahaman publik mengenai suatu peristiwa atau isu. Pendekatan ini mengarah pada analisis tentang bagaimana aspek tertentu dari berita dapat dipilih atau disajikan dengan cara yang memengaruhi interpretasi audiens terhadap fakta yang ada.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini dari empat media terpercaya yaitu www.kompas.com, news.detik.com, www.liputan6.com dan www.tempo.com, dengan menggunakan instrument penelitian wawancara dan observasi, atau eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa media Kompas.com dan Liputan6.com menggunakan framing Miftah sebagai tokoh yang tidak mencerminkan seorang pemuka agama, sedangkan media Detik.com menggunakan framing posisi Miftah sebagai tokoh utusan presiden dan tanggapan PBNU serta ketua DPR RI. Disisi lain media Tempo.com justru menggunakan framing kasus Miftah sebagai pembelajaran untuk kontrol diri dan memperbaiki kesalahan.

Setiap media memiliki sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah berita. Hasil konstruksi dari realitas sosial yang ada, latar belakang dan ideologi media yang berbeda, serta pemilihan sudut pandang berita menjadi faktor mengapa setiap media berbeda pengemasan pemberitaannya. Maka dari itu media diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan berbagai informasi faktual kepada khalayak, agar masyarakat tidak mudah terprovokasi terhadap suatu berita.

Kata Kunci: Framing, Kontroversi Miftah**,** Media Online

ABSTRACT

Fitri Yunita Sari, 2025. Framing Analysis of Miftah Maulana Habiburrahman's News Coverage in Online Media: A Case Study on the Controversy of His Statement Regarding an Iced Tea Seller at the Magelang Bersholawat Event. Thesis: Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Bengkulu

Supervisor: Rasman, M.I.Kom.

The background of this study is the diverse perspectives presented by various online media regarding Miftah Maulana Habiburrahman's statement towards an iced tea seller. The research aims to analyze the framing techniques employed by different media outlets in shaping the news coverage of this issue.

The theoretical framework is based on Robert N. Entman's framing theory, which explains how media structure information to shape public understanding of an event or issue. This approach focuses on how certain aspects of news are selected or presented in ways that influence audience interpretation of the facts.

This study employs a qualitative research method with a descriptive approach. The data sources include four reputable online media platforms: Kompas.com, News.Detik.com, Liputan6.com, and Tempo.com. Data collection methods involve interviews, observations, and experiments.

The findings reveal that Kompas.com and Liputan6.com framed Miftah as a figure who does not reflect the characteristics of a religious leader. Detik.com, on the other hand, framed Miftah in his role as a presidential envoy, focusing on responses from PBNU and the Speaker of the House of Representatives (DPR RI). Meanwhile, Tempo.com framed the case as a lesson in self-control and personal growth.

Each media outlet adopts its own perspective and evaluation in framing news, influenced by social reality, ideological background, and editorial decisions. These differences highlight the role of media in shaping public perception. Therefore, media should strive to provide factual and balanced information to prevent public misinterpretation and misinformation.

Keywords: *Framing, Miftah Controversy, and Online Media.*

KATA PENGATAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan agama yang hak, untuk menjadikannya unggul atas semua agama lainnya, dan Allah adalah saksi yang cukup. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan-Nya. Ya Allah, limpahkan rahmat kepada Nabi Muhammad, beserta keluarga dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul:

"Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat".

Penulis telah menyadari bahwa dalam penulisan Proposal ini masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang dapat terus disempurnakan dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya oleh peneliti lain. Semoga Proposal penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Kampus ini.
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang turut memotivasi penulis.
3. Ibu Eti Efrina, S.S.,MA.Hum Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberi arahan akademik dan menyemangati penulis.
4. Bapak Rasman, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Proposal penelitian ini yang selalu memberikan dorongan, pengarahan,

motivasi dan memeberikan bimbingan dalam menyelesaikan Proposal ini.

5. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis.

Akhirnya penulis berdo'a semoga amal serta budi baik kita diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridhonya, Aamiin yaa rabbal aalamiin.

Bengkulu, Januari 2025

FITRI YUNITA SARI
NPM. 2170233011

DAFTAR ISI

PENGESAHAN ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
Pernyataan Keaslian x
ABSTRAK xii
ABSTRACT ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
KATA PENGATAR xiv
DAFTAR ISI xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Masalah 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Teori 13
C. Kerangka Berfikir 22
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Jenis Penelitian 24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 24
C. Teknik Pengumpulan Data 25
D. Sumber Data 26
E. Teknik Analisis Data 27
F. Keabsahan Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Deskripsi Wilayah Penelitian 29
B. Profil Media Kompas.com 29
C. Profil Media detik.com 33
D. Profil Media Liputan6.com 36
E. Profil Media Tempo.com 39
E. DESKRPSI HASIL PENELITIAN 42

F. Analisi Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media www.kompas.com Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat..... 43

G. Analisi Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media news.detik.com Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat..... 53

H. Analisi Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media www.liputan6.com Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat..... 62

I. Analisi Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media www.tempo.com Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat..... 72

J. Perbandingan Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat..... 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Framing Model Robert N. Entman 24

Tabel 3.1 Kerangka Framing Model Robert N. Entman 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dan sains tumbuh dan berkembang seiring waktu. Kemajuan teknologi telah membuat informasi lebih mudah diakses oleh orang-orang. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui media massa, yang berfungsi sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi serta pesan kepada publik. Isi pesan yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan serta kebutuhan tertentu. Dengan bertambahnya arus informasi, masyarakat semakin mengandalkan media massa dalam memperoleh berita dan wawasan. Media memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi secara luas tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dibandingkan dengan institusi lainnya, media massa menjadi salah satu entitas yang paling efektif dalam menjangkau audiens dalam skala besar. Berita yang dipublikasikan media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat membentuk opini publik. Maka dari itu, media harus menyajikan berita yang berbasis fakta agar pesan yang diterima masyarakat tetap akurat dan dapat dipahami dengan jelas.[1]

Di zaman digital ini, media massa telah meluas ke platform online, seperti portal berita, situs informasi, dan media siber. Perubahan ini memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi tidak hanya melalui media tradisional seperti surat kabar atau siaran radio dan televisi, tetapi juga melalui media daring. Media online memiliki berbagai keuntungan, termasuk jangkauan yang sangat luas tanpa hambatan geografis, yang memungkinkan siapa saja mengakses berita dari berbagai tempat. Selain itu, media daring sangat menarik karena fleksibilitasnya, tanpa terbatas oleh ruang atau waktu. Dengan akses internet, informasi dapat diperoleh dengan cepat dan mudah..[2]

---

[1]Putri & Setiawan, "*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com*," Jurnal Educatio vol 9 Maret (2023), h.2.

[2] Ibid.

Kemajuan teknologi membawa pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik keagamaan. Islam sebagai agama yang bersifat universal juga mengalami perubahan dalam cara penyampaian ajarannya, yang dikenal sebagai dakwah. Agar tetap relevan dan dapat menjangkau umat Muslim di seluruh dunia, metode dakwah perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dahulu, aktivitas dakwah lebih banyak dilakukan melalui ceramah dan khutbah di masjid, kantor, atau lembaga pendidikan Islam. Namun, seiring berjalannya waktu, para pendakwah dituntut untuk berinovasi, mengikuti tren, dan menemukan cara yang lebih efektif agar pesan dakwah dapat diterima oleh komunitas Muslim secara lebih luas. Karena tuntutan zaman, metode d telah bergeser ke dakwah daring, yang lebih efektif dan efisien daripada metode dakwah secara langsung di masjid, mengingat tingginya kepadatan aktivitas umat islam di seluruh dunia. Diyakini bahwa sekarang masyarakat lebih menyukai ajaran agama yang paling mudah dipahami, paling mudah diakses, dan tidak mengganggu aktivitas mereka. Jadi alternatif yang paling efisien dan praktis untuk dakwah adalah mendengarkannya di Internet.[3]

Media online adalah bentuk komunikasi digital yang memanfaatkan internet untuk menyebarluaskan informasi dan berita. Berbeda dengan media tradisional, media online mengandalkan perangkat seperti komputer, ponsel, dan tablet, serta memerlukan pemahaman dasar tentang teknologi untuk mengaksesnya. Salah satu perubahan besar yang dibawa oleh media online adalah transformasi dalam dunia jurnalisme. Jika dulu surat kabar berperan sebagai penjaga gerbang (*gatekeeper*) yang menyaring berita sebelum dipublikasikan, kini akses informasi menjadi lebih terbuka. Publik dapat langsung mengakses berita dari berbagai sumber tanpa melalui proses seleksi ketat seperti di media cetak. Selain itu, media online memungkinkan pembaruan berita secara real-time, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi terbaru kapan saja. Dengan meningkatnya ketergantungan pada

[3] Sari, "Dakwah Online dan Perubahan Sosial di Era Digital" : Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 Mei (2022), h.2

internet, banyak orang mengakses situs berita secara rutin untuk tetap terhubung dengan perkembangan terkini di berbagai bidang.[4]

Media online banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Salah satu contohnya adalah saat seseorang berada di luar rumah dan tidak dapat menonton televisi, media online menjadi alternatif utama untuk memperoleh informasi atau hiburan, menjadikannya bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, bagi remaja yang sedang bersiap memasuki dunia perkuliahan, media online berperan sebagai sumber informasi utama. Calon mahasiswa dapat mengakses berbagai situs web universitas untuk mencari tahu tentang program studi, fasilitas, dan proses pendaftaran yang sesuai dengan minat mereka.[5]

Framing adalah proses dalam komunikasi di mana informasi disajikan atau dipilih dengan cara tertentu untuk mempengaruhi cara orang memahami atau menafsirkan suatu peristiwa atau isu. Dalam media, framing digunakan untuk menentukan perspektif atau sudut pandang tertentu yang menyoroti aspek tertentu dari sebuah cerita, sementara mengabaikan aspek lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi opini publik, karena framing membentuk cara audiens menerima dan menilai informasi. Misalnya, dalam pemberitaan politik, media bisa memfokuskan pada sisi positif atau negatif dari suatu kebijakan, sehingga membentuk persepsi yang berbeda di masyarakat. Framing juga berhubungan erat dengan nilai-nilai, norma sosial, dan tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh media atau individu yang menyampaikan pesan. Dengan kata lain, framing bukan hanya tentang apa yang disampaikan, tetapi juga bagaimana dan mengapa informasi tersebut disampaikan dengan cara tertentu. Dalam dunia komunikasi dan jurnalistik, framing digunakan untuk menyoroti aspek tertentu dari sebuah berita atau peristiwa, sehingga

---

[4]Ibrahim & Samsiah, "Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng" Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi Vol 4, Maret (2022), h.40

[5]Kusnato & Yusuf,"Pengaruh Media Massa Terhadap Persepsi Dan Tingkat Kriminalitas: Analisis Terhadap Efek Media Dalam Pembentukan Opini Publik" JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan NusantaraVol : 1 Mei (2024), h.1048

membentuk opini publik sesuai dengan sudut pandang tertentu. Framing dapat dilakukan melalui pemilihan kata, penggunaan gambar, struktur narasi, serta penyusunan fakta yang disajikan. Misalnya, dalam pemberitaan politik, media dapat membingkai seorang tokoh sebagai pemimpin yang visioner atau sebaliknya sebagai sosok yang kontroversial, tergantung pada bagaimana informasi tersebut disampaikan. Teknik framing ini sering digunakan dalam media massa, iklan, dan komunikasi politik untuk membangun persepsi dan memengaruhi opini masyarakat.

Framing adalah teknik yang digunakan oleh media untuk membentuk cara suatu peristiwa dipahami oleh khalayak. Dalam proses ini, media memilih, menyoroti, dan menyusun elemen tertentu dari suatu kejadian agar lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Dengan cara ini, pesan yang disampaikan dapat lebih berkesan dan mudah dipahami oleh audiens. Melalui framing, media menentukan sudut pandang tertentu dalam pemberitaan, membatasi informasi yang ditampilkan, serta mengarahkan fokus masyarakat pada aspek tertentu dari suatu peristiwa. Framing tidak hanya memengaruhi cara sebuah berita dikemas, tetapi juga bagaimana publik memproses dan menafsirkan informasi tersebut. Pada akhirnya, analisis framing digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk persepsi terhadap suatu realitas, baik itu individu, kelompok, atau peristiwa tertentu. Dengan demikian, framing berperan penting dalam membentuk opini publik dan arah diskusi di masyarakat.[6]

Dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT. Al-Qur’an, menyebut kegiatan dakwah dengan ahsanul qaula, ucapan dan perbuatan yang paling baik Surat Fushshilat ayat 33.

وَمَنْ اَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَآ اِلَى اللهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَّقَالَ اِنَّنِيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

[6] Pinontoan dan Wahid, “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com.”

Artinya:*Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)".*[7]

Pertolongan Allah SWT pasti diberikan kepada siapa saja yang patut mendapatkannya, yaitu mereka yang dalam posisi, jabatan, pekerjaan, dan keahlian apa pun selalu menegakkan shalat, mengeluarkan infak, zakat, dan aktif melakukan kegiatan amar makruf nahi mungkar/dakwah surat al-Hajj ayat 40-41.

ۨالَّذِيْنَ اُخْرِجُوْا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ اِلَّآ اَنْ يَّقُوْلُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ ۗوَلَوْلَا دَفْعُ اللّٰهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَّهُدِّمَتْ صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَّصَلَوٰتٌ وَّمَسٰجِدُ يُذْكَرُ فِيْهَا اسْمُ اللّٰهِ كَثِيْرًا ۗ وَلَيَنْصُرَنَّ اللّٰهُ مَنْ يَّنْصُرُهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ عَزِيْزٌ اَلَّذِيْنَ اِنْ مَّكَّنّٰهُمْ فِى الْاَرْضِ اَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ وَاَمَرُوْا بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلّٰهِ عَاقِبَةُ الْاُمُوْرِ

Artinya: 40. (Yaitu) orang-orang yang diusir dari kampung halamannya, tanpa alasan yang benar hanya karena mereka berkata, "Tuhan kami adalah Allah." Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentu telah dirobohkan biara-biara, gereja-gereja, sinagoge-sinagoge, dan masjid-masjid yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sungguh, Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa. 41. (Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kemantapan (hidup) di bumi, mereka menegakkan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.[8]

Dan di al-quran Surah Al-Hujurat ayat 11 menjelaskan tentang larangan bagi orang mukmin untuk berakhlak buruk, khususnya dalam hal mengolok-olok atau menghina orang lain.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

[7] Al-Quran Terjemah, Kementrian Agama RI 201 Surat Fushshilat ayat 33
[8] Al-Quran Terjemah, Kementrian Agama RI 2019 surat al-Hajj ayat 40-41

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik699) setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.[9]

Tetapi belum lama ini sosok pendakwah yang cukup terkenal yaitu Miftah kini tengah menjadi sorotan diselah ceramahnya beliau mengolok-olok penjual es dengan kalimat "Goblok" dan di sambut tawa oleh jamaah yang hadir dan hal ini sangat bertentangan dengan al-quran Surah Al-Hujurat ayat 11 yang melarang kita umat muslim tentang larangan bagi orang mukmin untuk berakhlak buruk, khususnya dalam hal mengolok-olok atau menghina orang lain. Sekarang Miftah ini tengah viral di berbagai platform media sosial akibat tindakan kontroversialnya. Momen itu terekam dalam sebuah video pendek yang tersebar sejak Selasa, 3 Desember 2024[10].

Miftah merupakan da‟‟i jebolan dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Yogyakarta, maka dari itu Gus Miftah juga dikenal sebagai ulama muda Nahdlatul Ulama yang fokus berdakwah bagi kaum marjinal, baik melalui dakwah didalam maupun diluar pesantren. Namanya mulai diperbincangkan publik ketika video dirinya viral saat memberikan pengajian di salah satu klub malam di Bali. Miftah sudah berdakwah sejak sekitar tahun 2000-an. Ia mulai berdakwah di Sarkem, ditemani Gunardi, penguasa Sarkem saat itu. Mendapat gelar "Gus" karena merupakan keturunan ulama besar dari Ponorogo, Syaikh Hasan Besari atau Kiai Ageng Hasan Besari dan Memiliki pondok pesantren bernama Ora Aji di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.[11]

---

[9] Al-Quran Terjemah, Kementrian Agama RI 2019 Surat Al-Hujurat ayat 11

[10] Viral Gus Miftah Mengolok Penjual Es The, news.detik.com, 03 Des 2024

[11] Zida Zakiyatul Husna, "Dakwah Multikultural (Dakwah Gus Miftah Di Diskotik Hingga Gereja)," *Hikmah* 15, no. 2 (2021): h. 239

Presiden Prabowo Subianto telah menunjuk Miftah Maulana Habiburrahman, yang lebih dikenal sebagai Miftah, sebagai Utusan Khusus Presiden untuk urusan Kerukunan Beragama dan Pembinaan Sarana Keagamaan. Dalam peran ini, Miftah bertanggung jawab untuk memelihara kerukunan di antara masyarakat dengan berbagai latar belakang agama. Namun, pada hari Jumat, 6 Desember 2024, Miftah memutuskan untuk mengundurkan diri dari posisinya. Keputusan tersebut diambil setelah dirinya menjadi pusat perhatian publik akibat ucapan yang dianggap tidak pantas dalam sebuah forum pengajian yang dipimpinnya, di mana ia mengolok-olok seorang penjual es teh. Banyak pihak menilai pernyataan tersebut tidak mencerminkan sikap seorang penceramah yang dihormati dan utusan presiden dalam bidang kerukunan beragama, mengingat pengaruh yang dimilikinya terhadap masyarakat.[12]

Berbagai media banyak memberitakan tentang kasus Miftah media daring tentu saja mengungkapkan perspektif yang berbeda-beda ketika mengemukakan pendapat tentang berita yang beredar luas di media online. Dan untuk penelitian ini, dari sekian banyak media daring di Indonesia yang memberitakan kasus Miftah, hanya tiga yang dipilih oleh peneliti yaitu: www.kompas.com, news.detik.com, www.liputan6.com dan www.tempo.com. Keempat publikasi ini dipilih karena media berita online tersebut terpercaya dipilih karena menyediakan informasi yang akurat, terverifikasi, dan objektif. Media berita berita tersebut juga memiliki reputasi yang baik dalam menjaga integritas jurnalistik. Oleh karena itu, media tersebut dipilih sebagai subjek untuk penelitian.

Berdasarkan isu yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berencana untuk menganalisis pemberitaan terkait Miftah yang terlibat dalam peristiwa pengolokan terhadap penjual es teh saat pengajian melalui pendekatan analisis framing. Framing sendiri merupakan proses seleksi dan

[12] Gus Miftah Mengundurkan Diri dari Utusan Khusus Presiden Usai Viral Es The, news.detik.com, 06 Des 2024

pengorganisasian informasi dalam berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari realitas, sehingga aspek tersebut lebih mendapatkan perhatian dibandingkan dengan elemen lainnya. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah mengkaji bagaimana pemberitaan tentang tindakan pembulian yang dilakukan Miftah terhadap penjual es teh disorot, dengan menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat".

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada peristiwa Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat, dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peristiwa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis tentukan adalah bagaimana Analisis Framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis elemen-elemen yang digunakan oleh media online seperti www.kompas.com, news.detik.com, www.liputan6.com dan www.tempo.com dalam membingkai peristiwa Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat. Dengan memahami elemen-elemen yang disorot oleh media, diharapkan publik dapat mengenali mana aspek yang ditekankan dan mana yang

diabaikan. Hal ini bertujuan agar peristiwa tersebut dapat dipahami secara lebih menyeluruh dan tidak terdistorsi, sehingga masyarakat mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai peristiwa tersebut.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari perspektif akademis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan untuk para peneliti dalam melakukan penelitian terkait teori konstruksi sosial atas realitas terhadap suatu media dengan menggunakan teknik analisis framing model Robert N. Entman, khususnya dalam memahami framing Pemberitaan Miftah Maulana Habiburrahman Dalam Media Online Studi Kasus Kontroversi Pernyataan Terhadap Penjual Es Teh Pada Acara Magelang Bersholawat. Diharapkan pula, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa untuk melanjutkan penelitian serupa dan mengembangkan kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

   Dari sisi praktis, Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Bahwa pengemasan suatu berita itu dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang berkembang tetapi juga sudah melalui tahapan konstruksi yang dilakukan oleh suatu media.